

**PENGARUH *BIO-MATRICONDITIONING* DAN PEMUPUKAN  
TERHADAP PERTUMBUHAN VEGETATIF TANAMAN KEDELAI  
(*Glycine max* L. Merr) VARIETAS ANJASMORO**

Oleh

Muhammad Ihsan Pratama

**RINGKASAN**

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan ketiga yang potensial di Indonesia setelah padi dan jagung, meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan makanan bergizi menyebabkan kebutuhan akan kedelai juga semakin meningkat. Hal tersebut mengharuskan adanya ketersediaan benih kedelai bermutu baik dan unggul yang lebih banyak sehingga dapat memenuhi kebutuhan kedelai dalam negeri dengan kualitas dan kuantitas optimal. Benih kedelai cepat mengalami deteriorasi atau penurunan viabilitas dan vigor, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan mutu benih yang sudah mundur dapat dilakukan dengan teknik invigorasi (meningkatkan vigor benih) seperti *matriconditioning*, selain itu salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman kedelai yaitu dengan memperbaiki teknik budidaya seperti pemupukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan *bio-matriconditioning* dan pemupukan dalam meningkatkan pertumbuhan kedelai pada masa vegetatif. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 faktor perlakuan yaitu *bio-matriconditioning*, yang terdiri dari tiga taraf perlakuan dan pemupukan, yang terdiri dari enam taraf perlakuan. Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 54 satuan percobaan. Variabel pengamatan dari penelitian ini meliputi daya kecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, dan laju fotosintesis.

**DAFTAR ISI**